

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap – tiap variabel, baik mengenai metode ceramah, metode diskusi dan hasil belajar. Hasil – hasil analisis adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji coba angket
 - a. Uji Validitas

Sebelum instrumen dipergunakan untuk melaksanakan penelitian maka instrumen tersebut harus diujicobakan terlebih dahulu kepada sejumlah responden yang telah ditetapkan untuk menguji validitasnya. Jika instrumen sudah valid maka peneliti siap mempergunakan angketnya untuk penelitian. Uji validitas dilakukan untuk variabel bebas yaitu metode ceramah (X1) dan metode dikusi (X2) hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode ceramah (X1) dan metode diskusi (X2) dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode angket. Sebelum angket disebar ke responden peneliti melakukan uji coba instrument. Uji coba intstrumen diambil dari sampel tempat populasi sebanyak 30 responden. Item dalam

angket dikatakan valid jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ pada taraf signifikansi 5%. Karena jumlah responden dalam instrument ini sebanyak 30 responden maka diperoleh $r\text{-tabel}$ sebesar 0,361. Hasil dari uji coba instrument tersebut kemudian dianalisis dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows*. Dari penghitungan SPSS tersebut diperoleh metode ceramah terdapat 17 soal dinyatakan valid karena nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ dan 4 soal dinyatakan belum valid karena nilai $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ lebih jelasnya lihat dalam *lampiran 1*. Sedangkan metode diskusi terdapat 18 soal dinyatakan valid dan 5 soal dinyatakan tidak valid lebih jelasnya lihat dalam *lampiran 2*.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat disini adalah hasil belajar yang diambil dari nilai raport semester 1 (satu). Mengingat metode ceramah dan diskusi sudah dilaksanakan disekolah tersebut, maka peneliti tidak memberikan pos tes maupun pre test. Daftar nilai raport terlampir pada *lampiran 3*.

b. Uji Reliabilitas

Secara umum reliabilitas diartikan sebagai sesuatu hal yang dapat dipercaya atau keadaan dapat dipercaya. Dalam statistik SPSS Uji *Reliabilitas* berfungsi untuk mengetahui tingkat kekonsistensian angket yang digunakan oleh peneliti sehingga angket tersebut dapat dihandalkan, walaupun penelitian dilakukan berulang kali dengan angket yang sama.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai Alpha lebih besar dari r-tabel maka item-item angket yang digunakan dinyatakan reliabel atau konsisten, sebaliknya jika nilai Alpha lebih kecil dari r-tabel maka item-item angket yang digunakan dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten. Berikut hasil uji *reabilitas* dari angket metode ceramah dan metode diskusi.

Tabel 4.1 Uji reabilitas metode ceramah

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics		Item-Total Statistics				
Cronbach's Alpha	N of Items		Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
.791	21	soal_1	74.93	38.409	.677	.761
		soal_2	75.23	41.357	.324	.784
		soal_3	75.17	39.316	.515	.771
		soal_4	75.63	42.654	.261	.787
		soal_5	75.47	39.637	.665	.765
		soal_6	76.10	46.921	-.173	.814
		soal_7	75.53	41.982	.458	.778
		soal_8	75.43	38.392	.770	.757
		soal_9	75.37	42.792	.203	.792
		soal_10	75.60	42.317	.273	.787
		soal_11	75.67	43.609	.160	.793
		soal_12	75.50	43.155	.348	.784
		soal_13	75.60	44.110	.163	.791
		soal_14	75.33	42.299	.331	.783
		soal_15	75.10	40.852	.418	.778
		soal_16	75.03	42.033	.390	.780
		soal_17	75.13	42.120	.300	.785
		soal_18	74.80	41.269	.476	.776
		soal_19	75.23	42.323	.326	.784
		soal_20	75.33	42.023	.331	.783
		soal_21	74.80	41.614	.273	.789

Dari gambar output di atas, diketahui bahwa nilai Alpha sebesar 0,791, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r-tabel dengan nilai N=30 dicari pada distribusi nilai r-tabel signifikansi 5% diperoleh nilai r-tabel sebesar 0,361. Kesimpulannya $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ yaitu $0,791 > 0,361$ sehingga seluruh item soal dalam angket metode ceramah dinyatakan reliabel.

Tabel 4.2 Uji *Reabilitas* Metode Diskusi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.834	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal_1	85.77	62.185	.461	.824
soal_2	86.13	65.085	.189	.839
soal_3	86.27	64.823	.267	.833
soal_4	86.33	65.264	.319	.830
soal_5	86.10	65.886	.284	.832
soal_6	85.53	65.637	.231	.834
soal_7	85.40	63.283	.510	.824
soal_8	86.33	64.437	.437	.826
soal_9	86.43	68.461	.039	.839
soal_10	85.60	65.490	.373	.829
soal_11	86.23	61.633	.624	.819
soal_12	85.83	64.351	.316	.831
soal_13	85.60	62.593	.436	.826
soal_14	85.97	62.585	.530	.822
soal_15	86.30	62.148	.421	.826
soal_16	85.93	64.340	.356	.829
soal_17	85.83	62.557	.457	.825
soal_18	85.57	64.668	.405	.827
soal_19	85.80	61.614	.550	.821
soal_20	85.97	61.620	.510	.822
soal_21	85.77	64.185	.414	.827
soal_22	86.00	58.966	.674	.814
soal_23	85.63	66.378	.169	.837

Dari gambar output di atas, diketahui bahwa nilai Alpha sebesar 0,834, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r-tabel dengan nilai $N=30$ dicari pada distribusi nilai r-tabel signifikansi 5% diperoleh nilai r-tabel sebesar 0,361. Kesimpulannya $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ yaitu $0,834 > 0,361$ sehingga seluruh item soal dalam angket metode diskusi dinyatakan reliabel.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas dengan Kormogrof Semirnof

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model mempunyai distribusi normal atau tidak. Model yang baik adalah yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Dari data tersebut, maka akan dihitung menggunakan rumus *regresi linear*.

Penelitian ini dalam mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* yang dipadukan dengan kurva normal P-P Plots. Ketentuan pengujian ini adalah: jika probabilitas atau Asymp. Sig. (*2-tailed*) lebih besar dari *level of significant* (α) maka data berdistribusi normal.

Dari tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh angka probabilitas atau Asym. Sig. (*2-tailed*). Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi atau $\alpha = 5\%$) untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, distribusi data adalah tidak normal. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, distribusi data adalah normal. Dalam penelitian ini digunakan uji One sample Kolmogrov-smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi $0,05$ data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5% atau $0,05$.

Tabel 4.3 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Ceramah	Diskusi	Hasil Belajar
N		182	182	182
Normal Parameters ^a	Mean	78.21	88.98	88.30
	Std. Deviation	8.389	8.944	5.477
Most Extreme Differences	Absolute	.060	.049	.172
	Positive	.060	.049	.160
	Negative	-.045	-.045	-.172
Kolmogorov-Smirnov Z		.811	.661	2.315
Asymp. Sig. (2-tailed)		.526	.774	.000

a. Test distribution is Normal.

Case Processing Summary

		Ceramah	Diskusi	Hasil Belajar
Series or Sequence Length		182	182	182
Number of Missing Values in the Plot	User-Missing	0	0	0
	System-Missing	0	0	0

The cases are unweighted.

Estimated Distribution Parameters

		Ceramah	Diskusi	Hasil Belajar
Normal Distribution	Location	78.21	88.98	88.30
	Scale	8.389	8.944	5.477

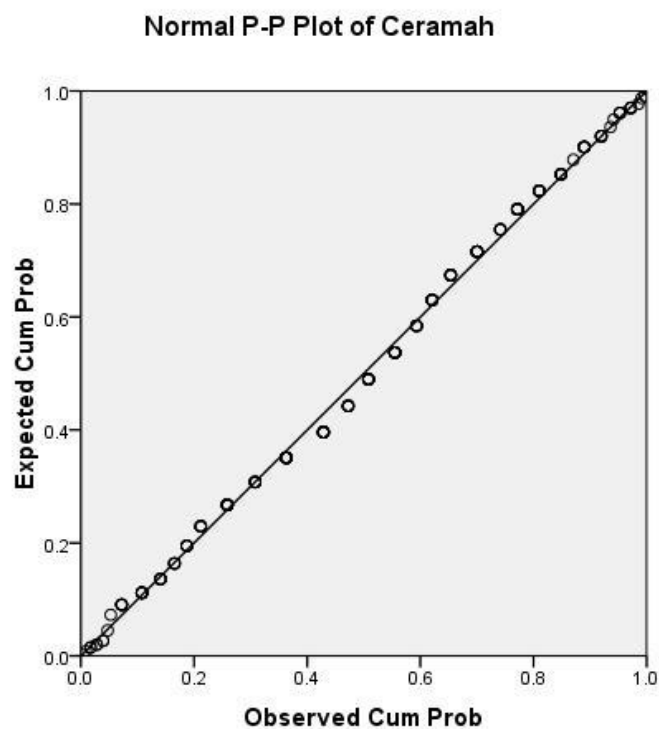
The cases are unweighted.

Berdasarkan perhitungan Uji Normalitas dengan berbantuan SPSS 16.0 *for windows* diketahui nilai signifikansi metode ceramah 0,526, metode diskusi 0,774, dan hasil belajar 0,000. Maka ada dua data yang berdistribusi normal yaitu metode ceramah (X1) dan metode diskusi (X2), sedangkan hasil belajar (Y) tidak berdistribusi normal karena < 0.05 .

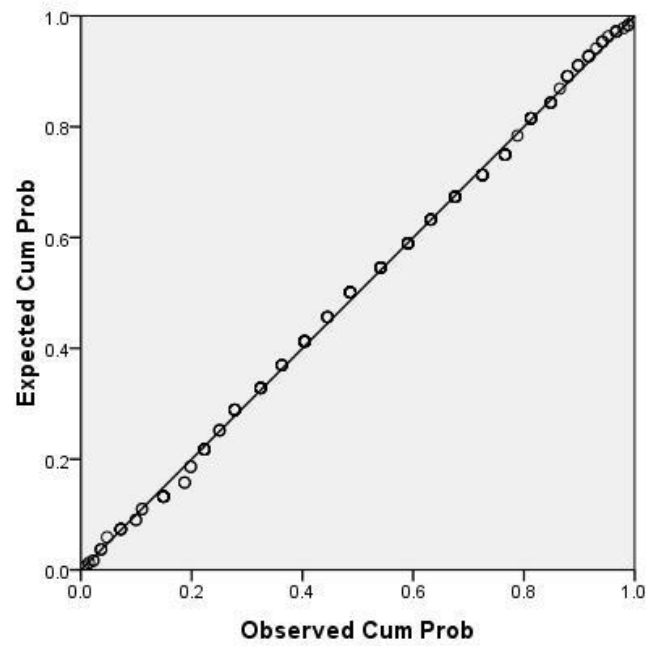
b. Uji P Plot

Hasil penghitungan dari SPSS 16.0 *for windows* kurva normal hasilnya adalah sebagai berikut:

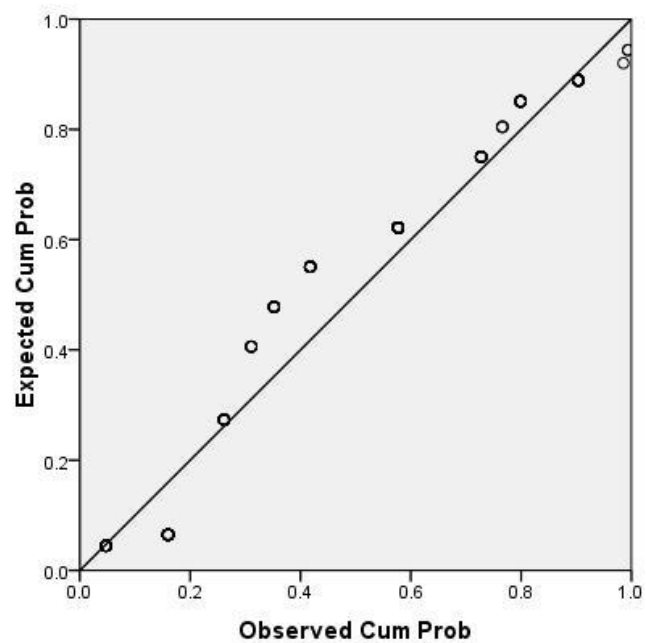
Gambar 4.1 Kurva Normal P-P Plot Of Ceramah



Normal P-P Plot of Diskusi



Normal P-P Plot of Hasil_Belajar



Dari ketiga gambar diatas dapat disimpulkan bahwa gambaran penyebaran kurva P-P Plot yang mendekati garis koordinat. Maka Ketiga variabel berdistribusi normal kecuali kurva hasil belajar memang terbukti

kurang begitu mendekati garis koordinal seperti nilai yang didapat dari Kormogrof Semirnof.

2. Uji Hipotesis

a. Uji t

1. Merumuskan Hipotesis Ho dan Ha

Hipotesis alternatif (Ha) dari penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode ceramah dalam pembelajaran PAI dengan hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 2 Tulungagung.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode diskusi dalam pembelajaran PAI dengan hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 2 Tulungagung.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode ceramah dan diskusi secara bersamaan dalam pembelajaran PAI dengan hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 2 Tulungagung.

Hipotesis nol (Ho) dari penelitian ini adalah:

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode ceramah dalam pembelajaran PAI dengan hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 2 Tulungagung.
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode diskusi dalam pembelajaran PAI dengan hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 2 Tulungagung.

3. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode ceramah dan diskusi secara bersamaan dalam pembelajaran PAI dengan hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 2 Tulungagung.

2. Merumuskan taraf signifikansi

Taraf signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sedangkan apabila nilai signifikansi $< \alpha$ (0.05) maka H_0 ditolak dan H_a Diterima.

3. Pengujian hipotesis secara parsial (Uji t)

Untuk menguji pengaruh metode ceramah dan metode diskusi Terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 2 Tulungagung secara parsial signifikan atau tidak, dalam penelitian ini menggunakan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan N 182, sedangkan tabel distribusi t dicapai pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1 = 182 - 2 - 1 = 179$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari t tabel adalah 1.960. Dalam pengujian ini menggunakan bantuan program SPSS 16.0 for Windows diperoleh hasil sebagai berikut:

Table 4.4 Hasil Uji t Metode Ceramah

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	78.901	3.763		20.970	.000
	Ceramah	.120	.048	.184	2.513	.013

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Dari hasil pada tabel 4.4 Hasil Uji t Metode Ceramah di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (Ha) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t-hitung dengan t-tabel. Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai t-hitung = 20.970. Sementara itu, untuk t tabel dengan taraf signifikansi 0.05 diperoleh nilai t-tabel = 1.960. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: t-hitung > t-tabel (20.970 > 1.960). Nilai signifikansi t untuk metode ceramah adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 (0.000 < 0.05). Sehingga dalam pengujian ini meunjukkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Hal ini berarti bahwa Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode ceramah terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 2 Tulungagung.

Tabel 4.5 Hasil Uji t Metode Diskusi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	81.523	4.050		20.129	.000
	Diskusi	.076	.045	.124	1.682	.094

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Dari hasil pada tabel 4.5 Hasil Uji t Metode diskusi di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (Ha) kedua

diterima. Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t-hitung dengan t-tabel. Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai t-hitung = 20.129. Sementara itu, untuk t tabel dengan taraf signifikansi 0.05 diperoleh nilai t-tabel = 1.960. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: t-hitung > t-tabel (20.129 > 1.960). Nilai signifikansi t untuk metode ceramah adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 (0.000 < 0.05). Sehingga dalam pengujian ini meunjukkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Hal ini berarti bahwa Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode diskusi terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 2 Tulungagung.

Tabel 4.6 Hasil Uji t Metode Ceramah & Diskusi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	78.757	4.292		18.348	.000
	Ceramah	.117	.063	.180	1.849	.066
	Diskusi	.004	.060	.007	.070	.944

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Dari hasil pada tabel 4.6 Hasil Uji t Metode Ceramah dan Metode diskusi secara bersamaan di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (Ha) ketiga diterima. Pengujian hipotesis ketiga dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t-hitung dengan t-tabel. Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai t-

hitung = 18.348. Sementara itu, untuk t tabel dengan taraf signifikansi 0.05 diperoleh nilai t-tabel = 1.960. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($18.348 > 1.960$). Nilai signifikansi t untuk metode ceramah adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0.000 < 0.05$). Sehingga dalam pengujian ini meunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Metode Ceramah dan Metode Diskusi secara bersamaan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 2 Tulungagung.

Table 4.7 Kesimpulan Uji t

No	Hipotesis Nol (H_o) dan Hipotesis alternative (H_a)	t-hitung	t- tabel	Hasil Signifikansi	Kesimpulan
1.	<p>H_o: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode ceramah dalam pembelajaran PAI dengan hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 2 Tulungagung.</p> <p>H_a: Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode ceramah dalam</p>	20.129	1.960	$20.129 > 1.960$ $\alpha = 0,05$ sig = 0.000	<p>H_a diterima</p> <p>H_o ditolak</p>

	pembelajaran PAI dengan hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 2 Tulungagung.				
2	<p>Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode diskusi dalam pembelajaran PAI dengan hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 2 Tulungagung.</p> <p>Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode diskusi dalam pembelajaran PAI dengan hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 2 Tulungagung.</p>	20.129	1.960	$20.129 > 1.960$ $\alpha = 0,05$ $\text{sig} = 0.000$	<p>Ha diterima</p> <p>Ho ditolak</p>
3	<p>Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode ceramah dan diskusi secara bersamaan</p>	18.348	1.960	$18.348 > 1.960$ $\alpha = 0,05$ $\text{sig} = 0.000$	<p>Ha diterima</p> <p>Ho ditolak</p>

	<p>dalam pembelajaran PAI dengan hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 2 Tulungagung.</p> <p>Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode ceramah dan diskusi secara bersamaan dalam pembelajaran PAI dengan hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 2 Tulungagung.</p>				
--	--	--	--	--	--

b. Uji F

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh semua variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y. Dalam hal ini adalah adanya pengaruh secara bersama-sama antara metode ceramah dan metode diskusi terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan N 182, diperoleh F_{tabel} adalah 3.13 dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df_2 (jumlah variabel -1) atau $3-1 = 2$, dan df_3 ($n-k-1$) atau $182-3-1 = 178$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari F tabel adalah 3.13. Berdasarkan

perhitungan dengan bantuan program SPSS for Windows versions 16.00 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	184.199	2	92.100	3.142	.046 ^a
	Residual	5246.180	179	29.308		
	Total	5430.379	181			

a. Predictors: (Constant), Diskusi, Ceramah

b. Dependent Variable: Hasil_Belajar

menunjukkan $F_{hitung} (3.142) > F_{tabel} (3.13)$ dan tingkat signifikansi $0,046 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,046, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan ($0,046 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan adanya pengaruh secara bersama – sama metode ceramah dan metode diskusi terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 2 Tulungagung.